PENGARUH MODEL TARI BAMBU DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS III SDN I GEBANG TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH :

ANGGUN KRISTIANA DEWI
NPM: 12.1.01.10.0133

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ANGGUN KRISTIANA DEWI

NPM: 12.1.01.10.0133

Judul:

PENGARUH MODEL TARI BAMBU DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS III SDN I GEBANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UN PGRI KEDIRI

Tanggal : 20 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Devita Yohanie, M.Pd.	**Drs. Samijo, M.Pd.**
NIDN. 0717127601	NIDN. 0705096503

Skripsi oleh:

ANGGUN KRISTIANA DEWI

NPM: 12.1.01.10.0133

Judul:

PENGARUH MODEL TARI BAMBU DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS III SDN 1 GEBANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan didepan panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UN PGRI KEDIRI

Pada tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dian Devita Yohanie, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Samijo, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd.

NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL TARI BAMBU DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENGIDENTIFIKASI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP PADA SISWA KELAS III SDN I GEBANG TAHUN AJARAN 2015/2016

ANGGUN KRISTIANA DEWI
12.1.01.10.0133
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Program Studi PGSD
email: blackcorner.anggun@gmail.com
Dian Devita Yohanie, M.Pd dan Drs. Samijo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ANGGUN KRISTIANA DEWI : Pengaruh Model Tari Bambu didukung Media Gambar terhadap Hasil Belajar Mengidentifikasi Ciri-ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup pada Siswa Kelas III SDN 1 Gebang Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi dari pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses pembelajaran di SDN I Gebang hanya berpusat pada guru. Dalam proses pembelajaran, guru masih menerapkan model pembelajaran langsung saja sehingga suasana kelas menjadi membosankan. Disamping itu media pembelajaran jarang digunakan karena alasan kurangnya alat-alat yang memadai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah penelitian ini adalah (1) Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung yang didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN II Gebang tahun ajaran 2015/2016? (2) Apakah ada pengaruh penggunaan model tari bambu yang didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN I Gebang tahun ajaran 2015/2016? Dan (3) Apakah ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran langsung yang didukung media gambar dibandingkan dengan model tari bambu yang didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN I Gebang tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah siswa menjadi lebih tertarik terhadap pembelajaran IPA, sehingga akan meningkatkan hasil belajar dan peran aktif siswa dan dapat memicu semangat siswa berkompetisi dengan teman-temannya.

Penelitian ini menggunakan teknik kelas eksperimen (*pretest – posttest group control*) serta menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian 18 siswa kelas III SDN I dan 18 siswa kelas III SDN II Gebang Tulungagung. Teknik pengumpulan data berupa tes dan instrumennya berupa soal pilihan ganda. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model pembelajaran tari bambu yang didukung media gambar dibanding dengan model pembelajaran langsung yang didukung media gambar. Dengan nilai rata-rata kelas kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol (81,38 > 65,30) dan analisis yang dilakukan menunjukkan t_{hitung} (5.923) > t_{tabel} 5% (2,109). Artinya terdapat perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model pembelajaran tari bambu yang didukung media gambar dibanding dengan model pembelajaran langsung yang didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN I Gebang tahun ajaran 2015/2016.

Kata kunci : model pembelajaran tari bambu, media gambar, kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa. Negara Indonesia mengatur masalah pendidikan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Wina, 2006: 2), menyatakan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Jadi dapat diartikan pendidikan tidak hanya mencakup pengetahuan secara akademis namun juga kemampuan spiritual dan kepribadian.

Pada pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar terdapat salah satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, pelajaran ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang dirinya dan lingkungan alam sekitar.

Pembelajaran IPA belum sepenuhnya dapat mengembangkan kemampuan anak untuk berpikir kritis dan sisematis, karena strategi pembelajaran berpikir tidak digunakan secara baik dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Hal ini ditunjukkan oleh siswa kelas III SDN I Gebang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016. Siswa kurang memperlihatkan rasa ketertarikan terhadap materi pembelajaran IPA karena materi yang diajarkan cakupannya terlalu luas, terutama pada materi mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Pengetahuan siswa tentang ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup masih rendah.

Nilai	**Jumlah Siswa**	
	SDN I Gebang	**SDN II Gebang**
80-89	3	3
70-79	3	2
60-69	5	8
50-59	5	3
40-49	2	2
Jumlah	18	18

Berdasarkan daftar nilai ulangan harian siswa, masih terlihat bahwa hasil belajar siswa kurang maksimal. Dari 18 siswa masih terdapat 12 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru kelas III SDN I Gebang Kabupaten Tulungagung, dimana KKM untuk materi mengidentifikasi ciri-ciri

dan kebutuhan makhluk hidup ini adalah 70.

Rendahnya hasil belajar tersebut setelah ditelusuri antara lain disebabkan oleh beberapa faktor. Kemampuan guru dalam proses pembelajaran sangatlah menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Oleh karena itu guru harus mampu mengelola pembelajaran agar menjadi pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Salah satu tindakan nyata untuk mewujudkan hal ini yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik perhatian siswa serta media pembelajaran yang mempermudah siswa menkonkritkan hal-hal yang bersifat abstrak.

Dari hasil observasi peneliti terhadap pembelajaran IPA di kelas III SDN I Gebang menemukan bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan guru kurang menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif, dengan alasan kreativitas guru dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi tingkat kemampuan dalam aplikasi strategi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru masih menerapkan model pembelajaran langsung saja sehingga suasana kelas menjadi kurang aktif. Disamping itu media pembelajaran juga jarang sekali digunakan dengan alasan kurangnya alat-alat yang memadai.

Dari latar belakang ini, peneliti mengasumsikan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar IPA yang maksimal diperlukan model pembelajaran yang didukung media yang tepat. Untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III SDN I Gebang, dibutuhkan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif didalamnya, siswa dapat mengembangkan kemampuannya sehingga pembelajaran akan melatih kemampuan siswa dalam belajar. Pembelajaran akan berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator, oleh karena itu peneliti akan menerapkan model pembelajaran tari bambu.

Model pembelajaran ini didasarkan atas pengetahuan antarsiswa yang berbeda-beda. Strategi ini memungkinkan siswa saling bebagi informasi pada waktu yang bersamaan dengan singkat dan teratur serta memberi kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi tersebut. Dengan strategi ini, diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan komunikasi siswa. Hal ini dapat melatih siswa agar lebih mudah dalam menyerap ilmu, tidak semata-mata hanya menerima pelajaran yang disampaikan guru begitu saja untuk kemudian dihafalkan, sehingga siswa

tidak benar-benar memahami materi. Agar belajar lebih inovatif dapat dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran berupa gambar. Dengan begitu diharapkan siswa dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan hasil belajar dapat meningkat. Sehubungan dengan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti mencoba untuk mengangkat permasalahan dengan judul "Pengaruh Model Tari Bambu didukung Media Gambar terhadap Hasil Belajar Mengidentifikasi Ciri-ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup pada Siswa Kelas III SDN I Gebang Tahun Ajaran 2015/2016".

II. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas pengaruh dari kedua variabel tersebut.

1. Variabel bebas (X) : penerapan model tari bambu didukung media gambar dan model pembelajaran langsung didukung media gambar.
2. Variabel terikat (Y) : kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian eksperimental. Menurut Sugiyono, (2013: 107):

> menyatakan bahwa teknik penelitian eksperimen adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.

Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah "*Pretest-Posttest Control Group Design*". Pada desain penelitian ini penelitian hanya dilaksanakan pada dua kelompok yaitu kelas kelompok eksperimen dengan kelompok kelas kontrol. Pada desain ini penelitian sampel diberikan post test setelah penelitian perlakuan khusus dimulai. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan hasil kelas eksperimen dengan kelompok control yang diberikan perlakuan khusus.

Desain Penelitian

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	Y_3	-	Y_4

Keterangan :

Y_1 = Pre tes kelompok eksperimen

Y_3 = Pre tes kelompok kontrol

X = Perlakuan dengan model tari bambu didukung media gambar

- = Perlakuan dengan model pembelajaran langsung didukung media gambar

Y_2 = Hasil pos tes kelompok eksperimen

Y_4 = Hasil post tes kelompok kontrol

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

a. Analisis Deskriptif

Untuk mendiskripsikan data-data variable digunakan analisis deskriptif dengan menggunakan:

1. Tabel Distribusi frekuensi tunggal adalah tabel distribusi frekuensi yang melibatkan nilai dan frekuensi.
2. Grafik
   Data yang telah disusun tabel distribusi frekuensi juga harus disajikan dalam bentuk gambar grafik untuk mempersingkat tetapi mewakili banyak hal.
3. Tendensi sentral
   Tendensi Sentral adalah nilai-nilai yang menjadi pusat suatu distribusi. Nilai-nilai tersebut adalah mean (nilai rata-rata), median (nilai yang membagi kelompok menjadi dua besarnya sama/ nilai tengah), dan modus (nilai yang sering muncul/ nilai yang memperoleh frekwensi paling banyak).

Untuk memudahkan perhitungan dan agar lebih meyakinkan hasil analisis data, dilakukan analisis data dengan menggunakan jasa program analisis dengan komputer. Program yang digunakan adalah *SPSS 20 for Windows*.

b. Analisis Inferensial

"Analisis inferensial" adalah "analisis terhadap data-data yang ada, dari analisis tersebut didapatkan suatu kesimpulan sebagai bahan untuk mengambil keputusan" (Sugiono 2013:3). Analisis inferensial ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

1) Uji Normalitas

Dalam Uji normalitas data dimasukkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berassal dari populasi yang akan dianalisis berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan salah satu syarat uji t. teknik yang akan digunakan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan SPSS.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Dalam penelitian ini akan digunakan uji homogenitas dengan *Lavene test*. Peneliti ini

menggunakan ini untuk mengetahui apakah varian kedua kelompok kelas sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Hasil uji homoginitas sebagai syarat uji t.

3) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Teknik analisis inferensial ini menggunakan program *SPSS Windows*.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah hipotesis yang telah dirumuskan terbukti benar dan dapat diterima ataukah sebaliknya bertolak dari hipotesis yang ada.

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1 & 2 = Paired sample t-tes

Hipotesis 3 = Independent Sample t-tes

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis

1. Hasil Uji t untuk Hipotesis 1 (Kelompok Kontrol)

Uji *Paired Sample t-test* digunakan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan mean untuk dua sampel bebas yang berpasangan. Yang dimaksud berpasangan adalah sebuah sampel dengan subyek sama mengalami dua perlakuan.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pos.Tes_Kontrol - Pre.Tes_Kontrol	17,500	7,524	1,774	13,758	21,242	9,867	17	,000

Berdasarkan hasil uji-t dengan menggunakan *Paired Sample test-t* didapat t_{hitung} (9,867) > t_{tabel} 5% (2,109) dengan df 17, sehingga signifikan dan Ho diterima.

2. Hasil Uji t untuk Hipotesis 2 (Kelompok Eksperimen)

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pos.Tes_Eksperimen - Pre.Tes_Eksperimen	17,222	6,691	1,577	13,895	20,550	10,920	17	,000

Berdasarkan hasil uji-t dengan menggunakan *Paired Sample test-t* didapat t_{hitung}

(10,920) > t_{tabel} 5% (2,109) dengan df 17, sehingga signifikan dan Ho diterima.

3. **Hasil Uji t untuk Hipotesis 3**

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,167	,685	5,923	34	,000	16,111	2,720	10,583	21,639
	Equal variances not assumed			5,923	33,778	,000	16,111	2,720	10,582	21,640

Dari hasil analisa data di atas dapat diketahui bahwa tingkat kesalahan 5% dan df 34. Harga t hitung 5.923 jauh lebih besar dari t tabel 2,898 maka t_{hitung} (5.923) > t_{tabel} 5% (2,109) sehingga sangat signifikan.

B. Kesimpulan

1. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung yang didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN II Gebang tahun ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan dibawah 75%. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sebanyak 11 (61%) siswa yang cenderung rendah dan dengan nilai rata-rata kelas 65,30.
2. Ada pengaruh penggunaan model tari bambu yang didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN I Gebang tahun ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan diatas 75%. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sebanyak 16 (88%) siswa yang cenderung tinggi dan nilai rata-rata kelas 81,38.
3. Ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan model pembelajaran tari bambu yang didukung media gambar dibanding dengan model pembelajaran langsung yang didukung media gambar terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III SDN I Gebang tahun ajaran 2015/2016. Dengan nilai rata-rata kelas kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol (81,38 > 65,30).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Huda Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kardi, S dan Nur, M. 2000. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Surabaya Universiti Press

Nurulwati. 2000. *Model - Model Pembelajaran*. Bandung: Rajawali Pers

Riyana Cepi., & Susilana Rudi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Rositawaty, S. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Susilana Rudi, dkk. 2009. *Media Pembelajaran. Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV WACANA PRIMA

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Trihendradi. 2009. *Step By Step Spss 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET

Tim prima pena. 2010. *Kamus besar bahasa Indonesia*: Gita Media

Undang – undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Focus Media, 2010.